

PRO KONTRA GLOBALISASI PENDIDIKAN ISLAM

Aiman Fikri¹, I.M. Fatimah Zahro², Kasinyo Harto³, Amilda⁴

^{1,2} STAI Rahmaniyyah Sekayu, ^{3,4}UIN Raden Fatah Palembang

aimanvbs@gmail.com¹, imfatimahzahro@gmail.com²,

³kasinyoharto_uin@radenfatah.ac.id, ⁴aamilda_tarbiyah_uin@radenfatah.ac.id

ABSTRACT

This study aims to identify the impact of globalization on Islamic education. The study aims to determine how globalization affects Islamic education, both positively and negatively so that it can develop appropriate strategies to face the challenges of globalization and strengthen Islamic education, such as building an appropriate Islamic education paradigm, implementing effective education, and improving teacher quality. The research method used is qualitative with a library approach or library study. Data collection techniques by understanding and studying theories from various literatures related to the literature such as books, journals and reviews that have been done. The results of this study indicate that globalization affects Islamic education and education in general. The pros or positive impacts observed from globalization on Islamic education include easy access to information, professional staff training according to international standards, more competitive education, creating a skilled and competitive workforce, creating innovation in education. Meanwhile, the cons or challenges to Islamic education include the rapid development of science and technology, demands for democracy in Islamic education, culture and moral summary, education costs.

Keywords: pros and cons, islamic education, globalization

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak globalisasi terhadap pendidikan Islam. Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana globalisasi memengaruhi pendidikan Islam, baik secara positif maupun negatif sehingga dapat mengembangkan strategi yang tepat untuk menghadapi tantangan globalisasi dan memperkuat pendidikan Islam, seperti membangun paradigma pendidikan Islam yang tepat, melaksanakan pendidikan yang efektif, dan meningkatkan kualitas guru. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan kepustakaan atau *library research*. Teknik pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut seperti buku, jurnal dan riset-riset yang sudah pernah dilakukan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa globalisasi mempengaruhi pendidikan Islam dan pendidikan pada umumnya. Pro atau dampak positif yang diamati dari globalisasi pada pendidikan Islam meliputi akses informasi yang mudah, pelatihan staf profesional sesuai standar internasional, pendidikan yang lebih kompetitif, menciptakan tenaga kerja yang terampil dan kompetitif, menciptakan inovasi dalam pendidikan. Sedangkan kontra atau tantangan pada pendidikan Islam termasuk Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tuntuan terhadap demokrasi Pendidikan Islam, kultur dan kemunduran moral, biaya pendidikan.

Kata Kunci: pro kontra, pendidikan islam, globalisasi

A. Pendahuluan

Globalisasi adalah fenomena kompleks yang telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia di seluruh dunia. Proses ini ditandai dengan peningkatan interaksi dan interdependensi antara negara, masyarakat, dan ekonomi, yang dipicu oleh kemajuan teknologi, komunikasi, dan transportasi. Perkembangan teknologi informasi, komunikasi, serta pertukaran budaya lintas negara telah menciptakan sebuah tatanan dunia yang saling terhubung. Pendidikan Islam sebagai bagian dari sistem sosial tidak terlepas dari pengaruh arus global tersebut. Di satu sisi, globalisasi membuka peluang besar bagi pendidikan Islam untuk mengakses pengetahuan secara luas, mengadopsi metode pembelajaran modern, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang kompetitif secara global. Namun di sisi lain, globalisasi juga menghadirkan tantangan serius berupa krisis identitas, erosi nilai-nilai keislaman, budaya konsumtif, serta masuknya nilai-nilai asing yang tidak sejalan dengan ajaran Islam. (Marliani and Djadjuli 2019)

Berbagai penelitian mutakhir menunjukkan adanya ambivalensi dalam pro kontra globalisasi terhadap pendidikan Islam. Misalnya, Firmansyah et al. (2023) dan Hermansyah et al. (2023) menyoroti bahwa pendidikan Islam kini berada di persimpangan antara kebutuhan akan modernisasi dengan tantangan menjaga keaslian nilai-nilai spiritual. Institusi Pendidikan Islam dituntut untuk mampu menyelaraskan kebutuhan zaman dengan warisan nilai yang diwariskan dalam tradisi keilmuan Islam.(Danial 2020) Oleh karena itu, penting untuk merumuskan strategi yang tepat agar pendidikan Islam tidak hanya mampu bertahan di tengah arus global, tetapi juga mampu tampil sebagai aktor utama dalam membentuk peradaban yang bermoral dan berlandaskan nilai-nilai Islam

Kajian ini menjadi penting untuk dilakukan mengingat urgensi penyusunan arah dan strategi pendidikan Islam di tengah kompleksitas global. Penelitian ini memiliki kebaruan karena tidak hanya menyoroti tantangan yang muncul akibat globalisasi, tetapi juga mengusulkan pendekatan-

pendekatan transformatif seperti strategi profetik, reinventing system pendidikan, dan reformasi kelembagaan sebagai solusi alternatif. Dengan pendekatan tersebut, Pendidikan Islam diharapkan tidak sekadar menjadi penonton dalam arus global, melainkan turut aktif dalam membentuk masa depan umat yang unggul secara spiritual dan intelektual. Pendidikan Islam sebagai dasar dalam mengembangkan sumberdaya manusia Islam ternyata kurang siap dalam mengantisipasi globalisasi, sehingga untuk menghadapi globalisasi Pendidikan Islam diharapkan mampu menyiapkan sumberdaya manusia yang lebih kritis, produktif dan aktif dalam menyikapi arus globalisasi yang semakin tidak terbatas ini.(Sirah Robitha Maula, Sindi Dewi Aprillian, and Sheila Agustina 2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak globalisasi terhadap pendidikan Islam Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana globalisasi memengaruhi pendidikan Islam, baik secara positif maupun negative sehingga dapat mengembangkan strategi yang tepat untuk menghadapi tantangan globalisasi dan memperkuat

pendidikan Islam, seperti membangun paradigma pendidikan Islam yang tepat, melaksanakan pendidikan yang efektif, dan meningkatkan kualitas guru.

B. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan studi pustaka (*library research*) yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut.(Firmansyah, Masrun, and Yudha S 2021) Ada Empat tahap studi pustaka dalam penelitian yaitu menyiapkan perlengkapan alat yang diperlukan, menyiapkan bibliografi kerja, mengorganisasikan waktu dan membaca atau mencatat bahan penelitian.(Adlini et al. 2022) Pengumpulan data tersebut menggunakan cara mencari sumber dan menkontruksi dari berbagai sumber contohnya seperti buku, jurnal dan riset-riset yang sudah pernah dilakukan. Bahan pustaka yang didapat dari berbagai referensi tersebut dianalisis secara kritis dan harus mendalam agar dapat mendukung proposisi dan

gagasan.(Assyakurrohim et al. 2022).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Pro Globalisasi terhadap Pendidikan Islam

Globalisasi telah menjadi sebuah istilah yang mengacu pada banyak bidang, mulai dari ekonomi dan politik hingga teknologi komunikasi dan budaya untuk menggambarkan spektrum perubahan yang besar yang sudah dapat menyebar ke seluruh dunia. (Harahap et al. 2024)

Sementara itu, globalisasi juga dapat dikatakan dengan istilah multifungsi yang menyangkut perbaikan budaya, politik, teknologi, dan ekonomi. Kecepatan informasi melalui berbagai media telah menjadi bagian dari kehidupan manusia, informasi mudah didapatkan didukung oleh teknologi yang semakin canggih. Kecanggihan teknologi muncul dengan berbagai bentuk dan design dalam rangka mendukung kemudahan manusia dalam beraktivitas. Komunikasi

didukung dengan adanya gadget-gadget yang canggih, transportasi telah berkembang menuju titik-titik ujung dunia dan hampir setiap tahun selalu muncul inovasi-inovasi terbaru dariproduk-produk tersebut.

Globalisasi menyangkut kebudayaan berkembang secara pesat, hal tersebut terjadi karena kemudahan akses terhadap informasi. Kenyataan bahwa munculnya globalisasi saat ini didukung dan didorong oleh pemikiran baik negara maju maupun negara berkembang. Globalisasi sebagai suatu proses ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, sehingga secara fundamental mengubah dunia. Pendidikan sebagai bagian dari pendidikan sangat dipengaruhi oleh globalisasi. Teknologi yang berkembang pesat juga turut mengiringi kemajuan pendidikan, seperti: internet, laptop, dan berbagai media teknologi lain tidak hanya didengar melalui cerita oleh peserta didik lebih dari itu

media-media tersebut pemanfaatanya seolah menjadi kewajiban yang harus ada dalam pembeajaran saat ini. Media belajar yang dulu hanya terfokus kepada papan tulis, spidol, dan lapangan kini terasa tertiinggal. Sumber belajar yang dulu hanya dari buku dan guru dengan adanya internet menjadi lebih variatif dan banyak ditemukan.

Globalisasi memiliki dampak bagi pendidikan Islam dan dunia pendidikan pada umumnya, penelitian Nawi menyimpulkan terdapat beberapa dampak yang dirasakan positif bagi pendidikan karena hadirnya globalisasi, antara lain:

1. Akses informasi yang mudah

Globalisasi memungkinkan akses informasi yang lebih mudah dan luas, tidak hanya dari buku dan guru, tetapi juga melalui internet dan teknologi digital, sehingga memperkaya sumber belajar pendidikan Islam.

2. Pendidikan dilaksanakan secara profesional dan berstandar internasional

Pendidikan Islam dapat melatih tenaga pendidik dan peserta didik dengan standar internasional, meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang kompeten dan profesional

3. Pendidikan menjadi lebih kompetitif

Persaingan global mendorong pendidikan Islam menjadi lebih kompetitif dan inovatif, mendorong munculnya metode pembelajaran baru dan inovasi dalam pendidikan

4. Penciptaan tenaga kerja yang berkualitas dan berdaya saing

Globalisasi membantu menciptakan tenaga kerja yang terampil dan berdaya saing di tingkat global, yang penting untuk kemajuan umat Islam secara keseluruhan

5. Munculnya inovasi di dalam Pendidikan

Pendidikan Islam di era globalisasi dirancang agar peserta didik dapat mengembangkan potensi secara kreatif dalam suasana kebebasan dan tanggung jawab, sesuai dengan

perkembangan zaman (Lestari 2018).

Kontra Globalisasi Pendidikan Islam

Saat ini situasi dan kondisi yang dihadapi oleh guru jauh berbeda dengan situasi dan kondisi tempo dulu. Kini guru hidup di era globalisasi yang selain mengandung tantangan yang berat, kompleks dan juga multi efek. Berbagai tantangan mau tidak mau harus dipecahkan oleh guru, agar tantangan tersebut berubah menjadi peluang menuju kepada kemajuan(Ameliola and Nugraha 2014) Menghadapi berbagai dampak globalisasi seperti uraian di atas, pendidikan Agama Islam dituntut untuk terus berkembang dan berinovasi.

Pendidikan Islam tidak boleh terlalu lama larut dalam tradisionalisme berfikir dalam pembahasan-pembahasan keagamaan, khususnya kajian fikih dan seolah-olah mengabaikan sains dan teknologi sehingga pendidikan Islam menjadi tertinggal atau ditinggalkan. Oleh karena itu, perubahan-perubahan dari berbagai aspek pendidikan Islam harus terus dilakukan. Terdapat tantangan-tantangan lain yang tidak kalah urgensi

yang harus mampu dihadapi oleh lembaga pendidikan Islam di era globalisasi ini, antara lain:

1. Pesatnya Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Pendidikan Islam kini dihadapkan pada tantangan besar untuk tetap relevan di era kemajuan IPTEK. Fokus utamanya pada dimensi moral dan spiritual sering kali dianggap kurang memberi perhatian pada aspek praktis seperti keahlian teknologi, Sehingga tertinggal dalam persaingan global. Oleh karena itu, pendidikan Islam perlu mengintegrasikan nilai-nilai ajaran Islam dengan penguasaan IPTEK agar generasi Muslim mampu berkontribusi dan seajar dalam pembangunan peradaban moderKelembagaan. (Amini et al. 2020)

2. Tuntutan terhadap Demokratisasi Pendidikan Islam

Demokratisasi dalam pendidikan Islam menuntut pergeseran dari system pendidikan yang terpusat dan seragam menuju model yang lebih terbuka, otonom, dan beragam. Perubahan ini bertujuan menciptakan sistem pendidikan yang lebih partisipatif, adil, dan responsif

terhadap kebutuhan masyarakat serta dinamika zaman.

3. Kultur dan kemunduran moral

Kemajuan teknologi telah mengubah budaya sosial secara drastis, termasuk dalam cara berinteraksi dan mengakses informasi. Pendidikan Islam tidak cukup hanya menyampaikan nilai moral, tetapi harus menjadi kekuatan transformatif yang membebaskan dari kemiskinan, ketidaktahuan, dan keterbelakangan. Islam, sebagai sistem yang dinamis, mendukung perubahan menuju kehidupan yang lebih baik sesuai dengan tujuan pendidikan Islam.

Kaitanya dengan globalisasi saat ini, pengaruh budaya barat mendominasi dan kian merasuk kepada generasi muda saat ini, pendidikan dan pembiasaan terhadap budaya Islami sendiri semakin kalah sebagai contoh hadirnya media sosial yang semakin beralih fungsi sebagai ajang pamer dan umbar aib pribadi bahkan sesama padahal sebagai seorang muslim menutup aib sesama adalah sebagai keharusan dan sikap tetap sederhana dan tidak berlebih-lebihan adalah anjuran. Keadaan pergeseran budaya berakibat dekadensi moral, dapat dilihat dari

berbagai media teknologi saat ini bentuk-bentuk kemerosotan moral seperti tidak memiliki rasa hormat terhadap orang tua, kata-kata kotor semakin sering terdengar, kekerasan kalangan remaja semakin meningkat, saling mencaci-maki melalui media juga terjadi. Hal ini terjadi karena terlambatnya antisipasi terhadap datangnya globalisasi. Peran pendidikan isla tentunya sangat diharapkan baik lembaga formal, informal, maupun non formal.

4. Biaya pendidikan (*cost of education*)

Globalisasi berdampak pada pola hidup manusia saat ini, instan dan kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi tentunya tidak gratis. Berbagai alat dan media membutuhkan biaya yang banyak. Dalam hal Pendidikan contohnya sekolah yang terkesan sederhana, gedung apa adanya, kelas yang tidak cukup fasilitas, akses jalan yang sulit, tidak ada kesan mewah sekarang ini tidak dianggap menarik oleh masyarakat. Di luar itu untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan pembelajaran yang berkualitas saat ini memang perlu adanya teknologi terbaru seperti ada beberapa metode belajar yang didampingi oleh alat,

pembelajaran praktik yang harus menyentuh dunia kerja, sumber-sumber belajar yang tidak lagi berbentuk perangkat keras.

Strategi Pendidikan Islam dalam era globalisasi

Ancaman atau tantangan-tantangan globalisasi tak terelakkan lagi termasuk pada pendidikan Islam. Menurut Abdurahman Assegaf arus globalisasi bukanlah lawan maupun kawan bagi pendidikan Islam, melainkan sebagai dinamisator bagi mesin yang namanya pendidikan Islam. Bila pendidikan Islam mengambil posisi anti global maka akan tidak stationare atau macet dan pendidikan Islampun mengalami *intellectual shut down* atau penutupan intelektual. Sebaliknya apabila pendidikan Islam terseret arus global dan kehilangan identitas kelslamannya maka ia akan terlindas.(Ndruru and Pardosi 2024)

Oleh karena itu berbagai problematika yang menjadi tantangan pendidikan Islam pada era globalisasi endidikan, terutama Lembaga pendidikan Islam melakukan nazhar atau perenungan dan penelitian Kembali apa yang harus diperbuat dalam mengantisipasi fenomena tersebut, model pendidikan apa yang

perlu ditawarkan di masa depan, yang sekiranya mampu mencegah atau mengatasi problema tersebut. Adapun pendidikan Islam mampu mengatasi problema dan menghadapi tantangan globalisasi, maka strategi yang perlu dilakukan adalah

1. Membangun Paradigma Pendidikan Islam yang sebenarnya Melakukan kajian yang mendalam untuk membangun kembali paradigma pendidikan Islam sesuai dengan semangat 'ruhul Islam' yang sebenarnya. Pendidikan Islam perlu mengembalikan dan memperkuat paradigma yang sesuai dengan nilai-nilai Islam agar mampu menghadapi tantangan globalisasi secara tepat dan tidak terjebak dalam orientasi pembelajaran yang hanya bersifat kognitif semata Pendidikan Islam haruslah holistik dan integralistik yaitu harus berorientasi pada pembentukan manusia seutuhnya. Oleh karena itu, materi pendidikan Islam mengandung kesatuan pendidikan jasmani-ruhani, mengasah kecerdasan inetelektual, emosional dan spiritual, kesatuan pendidikan teoritis dan praktis, kesatuan pendidikan individu-sosial, dan kesatuan materi Pendidikan keagamaan (diniyah), filsafat, etika dan estetika (akhlak) . Evaluasi

<p>Pendidikan islam juga dilakukan dalam kerangka kesatuan pengetahuan, sikap dan perilaku.(Arjoni and Handayani 2017)</p>	<p>adaptif terhadap perubahan global. (Setyawati et al. 2021)</p>
<p>2. Melaksanakan Pendidikan Afektif</p>	<p>4. Integrasi Teknologi dalam Proses Pembelajaran</p>
<p>Pendidikan Islam harus menekankan aspek afektif, yaitu penguatan nilai moral dan spiritual agar generasi muda tetap memiliki akhlak mulia dan tidak tergerus oleh nilai-nilai negatif dari globalisasi. Menanamkan nilai kepada peserta didik sehingga diharapkan peserta didik dapat berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku.(Bayuseto, Yaasin, and Riyam 2023) suatu kegiatan pembelajaran yang diarahkan untuk membentuk sikap yang berlandaskan nilai-nilai ajaran agama (Islam) melahirkan suatu akhlak mulia dalam kehidupan peserta didiik, bukan hanya pengaruh dari pendidikan yang berlangsung di sekolah, tetapi juga dalam keluarga, dan masyarakat.</p>	<p>Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi menjadi strategi penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menjangkau peserta didik secara lebih luas tanpa menghilangkan esensi pendidikan Islam.</p>
<p>3. Peningkatan Mutu dan Profesionalisme Tenaga Pendidik</p>	<p>5. Pembaharuan Kurikulum yang Relevan dengan Tuntutan Zaman</p>
	<p>Kurikulum pendidikan Islam harus diperbarui agar sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan global, tanpa mengorbankan nilai-nilai Islam yang mendasar.</p>
	<p>6. Pengembangan Manajemen Pendidikan yang Efektif dan Kolaborasi</p>
	<p>Manajemen organisasi pendidikan Islam harus mampu mengelola sumber daya dengan baik, memperkuat kolaborasi dengan lembaga pendidikan lain baik nasional maupun internasional, serta memahami tantangan multikulturalisme agar siswa dapat menghormati perbedaan budaya dan agama.</p>

7. Memperkuat Jaringan dan Kemitraan Pendidikan Islam

Memperluas jaringan profesional dan kemitraan dengan berbagai institusi pendidikan untuk meningkatkan kualitas dan daya saing pendidikan Islam di tingkat global.

Strategi-strategi ini diharapkan dapat membantu pendidikan Islam menghadapi dampak globalisasi secara positif sekaligus meminimalisir dampak negatifnya, sehingga mampu membentuk generasi muslim yang unggul secara akademis dan berakhhlak mulia.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa globalisasi mempengaruhi pendidikan Islam dan pendidikan pada umumnya. Pro atau dampak positif yang diamati dari globalisasi pada pendidikan Islam meliputii akses informasi yang mudah, pelatihan staf profesional sesuai standar internasional, pendidikan yang lebih kompetitif, menciptakan tenaga kerja yang terampil dan kompetitif, menciptakan inovasi dalam pendidikan. Sedangkan kontra atau tantangan pada pendidikan Islam termasuk Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan

dan teknologi, tuntuan terhadap demokrasi Pendidikan Islam, kultur dan kemunduran moral, biaya pendidikan, Meskipun beberapa tantangan pendidikan Islam di era globalisasi antara lain: reorientasi terhadap tujuan pendidikan Islam, reformasi lembaga pendidikan Islam, masalah budaya dan kerusakan moral, sumberdaya manusia dan tantangan biaya pendidikan yang tinggi sebagai konsekuensi persaingan dan komersialisasi pendidikan.

Adapun startegi Pendidikan Islam menghadapi di era globalisasi yaitu Membangun paradigma Pendidikan Islam yang sebenarnya, melaksanakan Pendidikan afektif, meningkatkan mutu dan profesionalisme tenaga pendidik, integrasi teknologi dalam proses pembelajaran, pembaharuan kurikulum yang relevan dengan tuntutan zaman, pengembangan manajemen Pendidikan yang efektif dan kolaborasi serta memperkuat jaringan dan kemitraan Pendidikan Islam. Strategi-strategi ini diharapkan dapat membantu pendidikan Islam menghadapi dampak globalisasi secara positif sekaligus meminimalisir dampak negatifnya, sehingga mampu

membentuk generasi muslim yang unggul secara akademis dan berakhhlak mulia

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada para reviewer dan proofreader yang telah memberikan masukan berharga dalam penyempurnaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para teknisi yang membantu dalam menyiapkan peralatan serta kepada mahasiswa yang berpartisipasi dalam proses survei dan pengumpulan data. Dukungan dan kontribusi mereka sangat membantu dalam kelancaran penelitian ini. Semoga hasil dari artikel ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan pembelajaran dan mendorong penerapan teknologi yang lebih luas dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, and Sauda Julia Merliyana. 2022. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6(1):974–80. doi: 10.33487/edumaspul.v6i1.3394.

Ameliola, Syifa, and Hanggara Dwiyuda Nugraha. 2014.

"Perkembangan Media Informasi Dan Teknologi Terhadap Anak Dalam Era Globalisasi." *Prosiding the 5th International Conference on Indonesia Studies: "Ethnicity and Globalization"* 362–71.

Amini, Qonita, Khofifah Rizkyah, Siti Nuralviah, and Nurvia Urfany. 2020. "Pengaruh Globalisasi Terhadap Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* 2(3):375–85.

Arjoni, Arjoni, and Tutut Handayani. 2017. "Peran Madrasah Dalam Menangkal Dampak Negatif Globalisasi Terhadap Perilaku Remaja." *JIP Jurnal Ilmiah PGMI* 3(1):1–14. doi: 10.19109/jip.v3i1.1373.

Assyakurrohim, Dimas, Dewa Ikhram, Rusdy A. Sirodj, and Muhammad Win Afgani. 2022. "Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3(01):1–9. doi: 10.47709/jpsk.v3i01.1951.

Bayuseto, Agung, Aprilandi Yaasin, and Asep Riyanto. 2023. "Upaya Menanggulangi Dampak Negatif Globalisasi Terhadap Generasi Muda Di Indonesia." *Integritas Terbuka: Peace and Interfaith Studies* 2(1):59–68. doi: 10.59029/int.v2i1.10.

Danial, D. W. 2020. "Kearifan Lokal Sebagai Filter Dari Globalisasi (Studi Pada Kearifan Lokal Budaya Pencak Silat Di Desa Pasirkarag Kecamatan Koroncong Kabupaten Pandeglang)." *Hermeneutika: Jurnal Hermeneutika* 6:9.

Firmansyah, Muhammad, Masrun

- Masrun, and I. Dewa Ketut Yudha S. 2021. "Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif." *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan* 3(2):156–59. doi: 10.29303/ejep.v3i2.46.
- Harahap, Intan, Khairani Matondang, Annisa Saajidah, and Hilkia Natasya Br Ginting. 2024. "Analisis Dampak Globalisasi Terhadap Perdagangan Internasional." *JLEB: Journal of Law, Education and Business* 2(1):159–64. doi: 10.57235/jleb.v2i1.1549.
- Lestari, Sudarsri. 2018. "Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi." *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2(2):94–100. doi: 10.33650/edureligia.v2i2.459.
- Marliani, Lina, and R. Didi Djadjuli. 2019. "Menakar Trilogi Kepemimpinan Ki Hajar Dewantara Di Era Globalisasi." *Kebijakan : Jurnal Ilmu Administrasi* 10(2):74. doi: 10.23969/kebijakan.v10i2.1654.
- Ndruru, R., and M. T. Pardosi. 2024. "Pengaruh Formula Pendidikan Keluarga Kristen Dalam Menghadapi Dampak Negatif Globalisasi." *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen* 4(April):54–67.
- Setyawati, Yuliana, Qori Septiani, Risky Aulia Ningrum, and Ratna Hidayah. 2021. "Imbas Negatif Globalisasi Terhadap Pendidikan Di Indonesia." *Jurnal Kewarganegaraan* 5(2):306–15. doi: 10.31316/jk.v5i2.1530.

Sirah Robitha Maula, Sindi Dewi
